

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti ini bertujuan untuk menganalisa mengenai Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagian Pengolahan Pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun, berdasarkan dari olahan data dari hasil wawancara.

##### 5.1.1 Sekilas Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah Keselamatan dan Kesehatan yang berkaitan dengan: tempat, lingkungan dan tata-cara dilakukannya kegiatan kerja, bahan dan proses operasional, mesin, pesawat dan alat kerja. Keselamatan kerja diterapkan di segala tempat kerja, menjadi tanggung jawab semua orang yang bekerja dan merupakan pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja.

Menyadari pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka perlu dilakukan upaya-upaya yang dapat memberikan kepastian bahwa semua bahaya yang mungkin timbul selama melakukan kegiatan usaha telah semaksimal-mungkin diidentifikasi, dinilai dan dikendalikan, sehingga semua karyawan, supplier, tamu dan peralatan kerja/asset perusahaan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan usaha dapat dilindungi dari kemungkinan kecelakaan. Upaya dimaksud

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dengan menetapkan penyelenggaraan Sistem Manajemen K3 sebagai berikut :

1. Bahwa Sistem Manajemen K3 sepenuhnya dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mencapai terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif di perusahaan.
2. Memenuhi segala bentuk peraturan dan perundang-undangan tentang K3 yang berlaku.
3. Mengutamakan K3 dalam semua aspek pekerjaan guna mencegah dan meminimalisir kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
4. Mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit akibat kerja dengan merawat dan mengawasi alat kerja serta membudayakan hidup disiplin, bersih dan berwawasan K3, serta mengamankan semua potensi bahaya.
5. Melakukan pekerjaan sesuai prosedur, mendukung dan mensosialisasikan K3 di semua tempat kerja, mengintegrasikan lingkungan kerja dan perlindungan K3 dengan meningkatkan pengertian, kesadaran, pemahaman dan penghayatan oleh semua unsur pimpinan dan karyawan.
6. Memonitor serta menyelesaikan semua masalah yang timbul oleh kegiatan/pekerjaan maupun kebiasaan yang merugikan K3 dan lingkungan dengan menginventarisir dan melakukan tindakan koreksi terhadap masalah tersebut sehingga tidak terulang kembali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.1.2 *Standar Operating Procedure (SOP) Dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

Standar operating procedure (SOP) adalah suatu set intruksi yang memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk yang harus diikuti demi mencapai keseragaman dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu dengan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai. Hal ini mencakup hal-hal dari operasi yang memiliki suatu prosedur pasti atau standarisasi, tanpa kehilangan keefektifannya, setiap sistem manajemen kualitas yang baik selalu disadari SOP.

#### 5.1.2.1 Keuntungan Adanya SOP

- a. SOP yang akan menjadi pedoman bagi pelaksana, dan sarana komunikasi antara pelaksana dan pegawai, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara konsisten.
- b. Para pekerja akan lebih percaya diri dalam bekerja karena tahu apa yang harus dicapai dalam setiap pekerjaan.
- c. SOP bisa digunakan sebagai salah satu alat training dan untuk mengukur kinerja karyawan.

#### 5.1.2.2 Sistem, Prosedur dan Langkah SOP

- a. Sistem yang ada dalam setiap perusahaan adalah sistem pemasaran, sistem produksi, sistem keuangan dan sistem pengembangan SDM. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh seberapa jauh sistem-sistem ini bisa berjalan dan bekerja.
- b. Setiap sistem disusun atas beberapa prosedur kerja. Sebagai contoh : sistem produksi terdiri atas prosedur perancangan produksi, prosedur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permintaan bahan, prosedur pelaksanaan produksi, prosedur pengawasan produksi, prosedur penyerahan hasil produksi, dan prosedur pembuatan laporan produksi.

- c. Langkah-langkah adalah kegiatan terkecil yang menyusun sebuah prosedur. Dalam pelaksanaan, langkah-langkah ini adalah tempat terjadinya variasi kegiatan antara pelaksanaan yang berada jika prosedur tidak dibakukan.

### 5.1.2.3 Standar Operating Procedure (SOP) Pencegahan Kecelakaan Kerja

Manurut Standar operating produce (SOP) di PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja sebagai berikut :

1. Ketua P2K3 bertanggung jawab melaksanakan tindakan pencegahan atas masalah K3 yang diidentifikasi berpotensi terjadinya kecelakaan kerja
2. Tindakan pencegahan dilaksanakan dari hasil evaluasi penyebab ketidaksesuaian yang potensial harus ditegaskan melalui :
  - a. Cara melindungi tenaga kerja dan hak milik perusahaan dengan cara memperketat monitoring proses kinerja K3
  - b. Menetapkan secara konsisten sistem manajemen K3

Semua tenaga kerja dari manajemen puncak sampai karyawan terendah harus memahami dan aktif dalam kegiatan K3, keadaan siap siaga apabila terjadi keadaan darurat dilokasi kerja dan tangkap terhadap permasalahan keselamatan jiwa maupun harta benda.





### 5.1.3 Pelatihan Kepedulian dan Kompetensi

PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun (Persero) memiliki prosedur untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pemberian pelatihan kepada semua personil yang sesuai prosedur Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan. Seluruh karyawan PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun (Persero) yang telah mendapatkan pelatihan kepedulian dan kompetensi, selanjutnya harus memiliki kepedulian dan kesadaran K3, sehingga dalam melaksanakan tugasnya selalu memperhatikan aspek K3.

Seluruh Karyawan diinstruksikan untuk menerapkan azas-azas Kebijakan K3 dan Prosedur K3 atau Instruksi Kerja yang ada serta hal-hal lain yang diperlukan didalam SMK3, termasuk didalamnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat sebagaimana diuraikan dalam dokumen prosedur Penanganan Keadaan Darurat. Semua fungsi yang memerlukan keterampilan dan dalam beroperasinya dapat menimbulkan kerugian baik terhadap personil maupun materil yang dapat menimbulkan dampak atau bahaya, harus diidentifikasi dan didokumentasikan.

Karyawan harus dilatih untuk mengenali bahaya-bahaya potensial serta tidak mengabaikan petunjuk kerja. Bagian SDM dan Bagian Umum (Urusan SMK3) membuat program pelatihan untuk memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, sedangkan Bagian SDM bertanggung jawab untuk meninjau tingkat kemampuan Karyawan dalam Pks Tandun, dan kemungkinan untuk diadakannya pelatihan tambahan bila diperlukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.1.3.1 Tata Cara penggunaan APAR (Alat pemadam api ringan)/Tabung Pemadam Kebakaran

Alat pemadam api ringan adalah alat yang ringan serta mudah dilayani untuk satu orang guna memadamkan api/kebakaran pada mula terjadi kebakaran (definisi berdasarkan permenakertrans RI No 4/MEN/1980 tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan). Berikut tata cara (prosedur) penggunaan alat pemadam api ringan) / tabung kebakaran :

1. Tarik atau lepas pin pengunci tuas APAR / tabung pemadam.
2. Arahkan selang ketitik pusat api.
3. Tekan tuas untuk mengeluarkan isi APAR.
4. Sapukan secara merata sampai api padam.



Gambar 5.1 AlatPemadam Api Ringan

#### 5.1.3.1.1 Hal Yang Perlu Diketahui Dalam Penggunaan APAR

1. Perhatikan arah angin (usahakan badan/muka menghadap searah dengan arah angin) supaya media pemadam benar-benar efektif menuju kepusat api tidak mengenai tubuh petugas pemadam.
2. Perhatikan sumber kebakaran dan gunakan jenis APAR yang sesuai dengan klasifikasi sumber kebakaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5.1.4 Kebijakan Perusahaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Kebijakan K3, Penetapan Kebijakan K3 di PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun (Persero) berpedoman kepada uraian sebagai berikut :

- a. Isu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dinyatakan dalam bentuk komitmen perusahaan terhadap semua proses kegiatan dengan selalu berazaskan kepada pembangunan berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan sehat bagi pekerja atau orang di sekitar tempat kerja.
- b. Keterlibatan seluruh karyawan dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 dalam upaya pengelolaan K3.
- c. Komitmen seluruh karyawan untuk tidak menimbulkan kerusakan atau bahaya terhadap K3 dengan melaksanakan SMK3.
- d. Pernyataan untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan kerja, kecelakaan, ledakan, kebakaran atau penyakit kerja.
- e. Dalam penerapan SMK3, Pt. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun (Persero) menetapkan prosedur : "Prosedur penetapan, pemeliharaan dan komunikasi Kebijakan K3 ".

Dari hasil wawancara di PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun Kebijakan dalam penerapan manajemen K3 secara umum memadai karena secara internal memiliki organisasi K3 ataupun menempatkan seorang ahli K3 yaitu Bapak Khairul Azmi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Setiap terjadi kesalahan pada K3 perusahaan ini langsung melakukan atau memberikan informasi kepada pihak DISNAKER, sekalipun kami tidak memiliki kebijakan khusus dari perusahaan. ”

PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Tandun menyadari pentingnya kebutuhan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya untuk memberikan kepastian bahwa semua bahaya yang mungkin timbul selama melakukan kegiatan telah diidentifikasi, dinilai dan dikendalikan sehingga semua karyawan, kontraktor, tamu dan peralatan kerja/asset perusahaan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dapat dilindungi dari kemungkinan kecelakaan.

Dengan ini perusahaan menetapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut:

1. Menyadari dengan sepenuhnya bahwa K3 adalah salah satu sarana untuk mencapai terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktifitas perusahaan.
2. Memenuhi segala bentuk perundang-undangan dan peraturan pemerintah mengenai K3
3. Mengutamakan K3 dalam semua aspek pekerjaan, dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja
4. Mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit akibat kerja dengan merawat / mengawasi alat kerja yang di sediakan serta membudayakan hidup disiplin dan bersih yang berwawasan K3 dan menjaga stabilitas keamanan termasuk kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.



5. Melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur dan instruksi kerja, mendukung dan mensosialisasikan K3 di semua tempat kerja.
6. Kebijakan ini dapat ditinjau kembali bila diperlukan.

#### 5.1.4 Penerapan Kebijakan di Bidang K3

Kerugian yang tidak diharapkan dapat dikontrol melalui bermacam usaha yang dapat dilakukan oleh jajaran pimpinan dengan melibatkan karyawan secara aktif. Berikut merupakan tanggung jawab yang penting untuk mencapai suksesnya kebijakan ini :

1. Jajaran pimpinan bertanggung jawab :
  - a. Menyertakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam aspek-aspek kerja,
  - b. Menyebar luaskan komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian aspek kerja,
  - c. Merencanakan, mengembangkan, menjalankan dan memantau program-program keselamatan dan kesehatan kerja.
  - d. Melakukan tindakan yang efektif untuk menyediakan dan menjaga tempat kerja aman, selamat dan sehat.
2. Karyawan bertanggung jawab
  - a. Melakukan pekerjaan dengan cara yang selamat dan juga mendorong rekan kerjanya bekerja selamat.
  - b. Bekerjasama mendukung dan mempromosikan keselamatan dan kesehatan kerja ditempat bekerja.
  - c. Melapor dan mengkoreksi cara kerja, atau keadaan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melakukan pekerjaan dengan benar sesuai dengan prosedur.

Beberapa hal yang berhubungan dengan SMK3 yang direncanakan dipabrik kelapa sawit Tandun adalah :

### 1. Rekrutmen

Rekrutmen yang dilakukan pada para pekerja juga dengan mempertimbangkan pengetahuan calon pekerja terhadap SMK3, calon pekerja akan diuji dengan tata cara penyelamatan diri dari kecelakaan kerja, serta tindakan-tindakan apa yang dilakukan oleh calon pekerja jika terjadi kecelakaan kerja atau kebakaran dilingkungan kerjanya. Seluruh hasil uji terhadap kemampuan dan keterampilan terhadap SMK3 akan menjadi bahan pertimbangan untuk manajemen dalam menentukan diterima atau tidaknya calon pekerja tersebut.

### 2. Pelatihan dan pendidikan

Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada pabrik kelapa sawit adalah pelatihan tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pencegahan dan pemadam kebakaran, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Pendidikan dan pelatihan ini dilakukan setelah pekerja tersebut dilaksanakan dengan panduan ahli P2K3 yang didatangkan dari instansi lain.

Menurut manual P2K3 departemen tenaga kerja yang merupakan penjabaran dari undang-undang Republic Indonesia No. 1 Tahun 1970. P2k3 memiliki sejumlah tata kerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan K3 yang meliputi : Audit K3/Inspeksi K3, Identifikasi Masalah K3, Manajemen K3 dan Pelapor.

#### a. Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan elemen penting dalam suatu organisasi. Organisasi yang memiliki karyawan dengan latar belakang pendidikan tinggi tentu mampu menjadi organisasi prima dan mengayomi masyarakat dengan lebih baik lagi. Pendidikan karyawan juga berpengaruh pada tanggapan yang diberikan dalam penelitian ini. Pendidikan karyawan yang tinggi tentu akan memberi jawaban yang lebih kompleks dibandingkan dengan karyawan yang pendidikan rendah. Adapun identifikasi responden berdasarkan pendidikan. Berdasarkan jenis kelamin respon dalam penelitian ini terdiri atas 5 orang yang dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1 Identifikasi Responden berdasarkan Pendidikan di PT. Perkebunan Nusantara V Pks Tandun 2019

No	Identifikasi	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Khairul azmi	Lk	S1	Assisten Tehnik Pko
2	Dermawan sihaloho	Lk	SLTA	Krani Produksi
3	Robit	Lk	SLTA	Krani Pengiriman
4	Sugeng	Lk	SLTA	Krani Gudang

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun 2019

#### 3. Penyuluhan




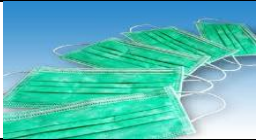


Penyuluhan tentang SMK3 telah dilaksanakan secara berkala di lingkungan Pabrik Kelapa Sawit Tandun, penyuluhan selalu melibatkan seluruh pekerja pabrik, bahkan adakala hanya dihadiri oleh pengambil kebijakan seperti



manajer dan supervisor. Seluruh keadaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kemampuan dan keterampilan pekerja terhadap SMK3 semakin meningkat.





#### 4. Alat Pelindung Diri

Rekapitulasi penggunaan alat pelindung diri untuk setiap stasiun kerjanya tidaklah sama, hal ini disebabkan kesadaran, pengalaman dan tingkat pendidikan pekerja yang berbeda-beda, sehingga pekerja yang belum berpengalaman sangat sulit/berat menggunakan alat pelindung diri. Rekapitulasi penggunaan alat pelindung diri dapat dilihat seperti Gambar 5.1.

NO	NAMA	GAMBAR
1.	Helm Keselamatan/ <i>Safety Helmet</i>	
2.	Kacamata / <i>Safety glasses</i>	
3.	Penutup telinga / <i>ear plug</i>	
4.	Masker / <i>respirator</i>	
5.	Pelindung wajah / <i>face shield</i>	
6.	Jaket pelampung / <i>life jacket</i>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	GAMBAR
7.	Sarung tangan / <i>glove</i>	
8.	Tali pengaman / <i>safety harness</i>	
9.	Pelampung / <i>safety float</i>	
10.	Sepatu / <i>safety shoes</i>	

Gambar 5.2. Alat Pelindung Diri

**Keterangan :****a. Helm Pelindung/Safety Helmet**

Helm pelindung kepala secara umum digunakan pekerja yang berada di lokasi pabrik kelapa sawit, berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung di mana helm ini sudah dianggap sebagai topi, helm ini juga digunakan para pekerja ketika pulang ke rumah masing-masing. Namun bagi pekerja yang menggunakan kendaraan roda empat helm tersebut lebih banyak dititipkan di ruang kerja masing-masing.

**b. Kaca mata pengaman /Safety glasses**

Penggunaan kaca mata hitam secara umum hanya digunakan pekerja pada bidang pengelasan. Hal ini disebabkan tingginya tingkat kesadaran pekerja serta pengaruh teknik pengelasan untuk dapat melihat benda-benda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metal yang akan dilas harus menggunakan kaca mata pengaman, jika tidak menggunakan kaca mata material yang akan dilas tidak akan terlihat, dengan demikian seluruh pekerja pengelasan memiliki kaca mata pengaman masing-masing serta memakainya saat bekerja.

c. Penutup telinga/ *ear plup*

Penutup telinga secara umum digunakan pekerja pada bagian mesin, daerah pengelasan yaitu daerah yang mengeluarkan suara rebut.

d. Masker /*respirator*

Penutup mulut secara umum digunakan pekerja bagaian limbah cair dan limbah padat. Disamping itu juga pekerja sudah tidak merasa asing dengan aroma yang ditimbulkan oleh limbah tersebut, sehingga secara umum para pekerja tersebut tidak merasa terganggu.

e. Pelindung wajah /*face shield*

Berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja..

f. Jaket pelampung / *life jacket*

Berfungsi membantu pemakaian, baik secara sadar atau dibawah sadar, yang dirancang untuk tetap mengapung dengan mulut dan hidung berada diatas permukaan air atau berada pada saat didalam air.

g. Sarung tangan / *glove*

Sarung tangan pada umumnya digunakan pekerja pada penerimaan buah tandan segar sortasi bahan baku, maupun pekerja diboiler. Banyak pekerja (TBS) tidak menggunakan sarung tangan dengan alasan penggunaan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarung tangan dapat menghambat kerja, tidak bebas dalam bekerja mengangkat, menurunkan serta menurunkan tandan buah segar.

#### h. Tali pengaman / *safety harness*

Berfungsi sebagai pengaman disaat bekerja diketinggian. Diwajibkan menggunakan alat ini diketinggian lebih dari 1,8 meter.

#### i. Pelampung / *safety harness*

Berfungsi untuk keselamatan dan membantu pekerja. Misalnya : saat pembersihan kolam limbah

#### j. Sepatu boot/ *safety shoes*

Sepatu boot banyak digunakan para pekerja pada bidang pengolahan limbah, penerimaan buah, perebusan buah serta bailer. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada kaki, baik berupa tertindih terjepit, terendam air limbah genangan.

Dari hasil wawancara di PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun, Setiap informan yang telah di wawancarai mengaku mamahami dan mematuhi peraturan dan kebijakan K3 yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Pada kenyataanya berdasarkan hasil observasi berserta dokumentasi langsung di lapangan ditemukan bahwa semua karyawan tidak mengenakan helm pada saat bertugas.

“Kami dari pihak perusahaan melakukan aturan K3 dikarenakan menyangkut keselamatan karyawan yang akan berdampak pada perusahaan”. (Informan K1)

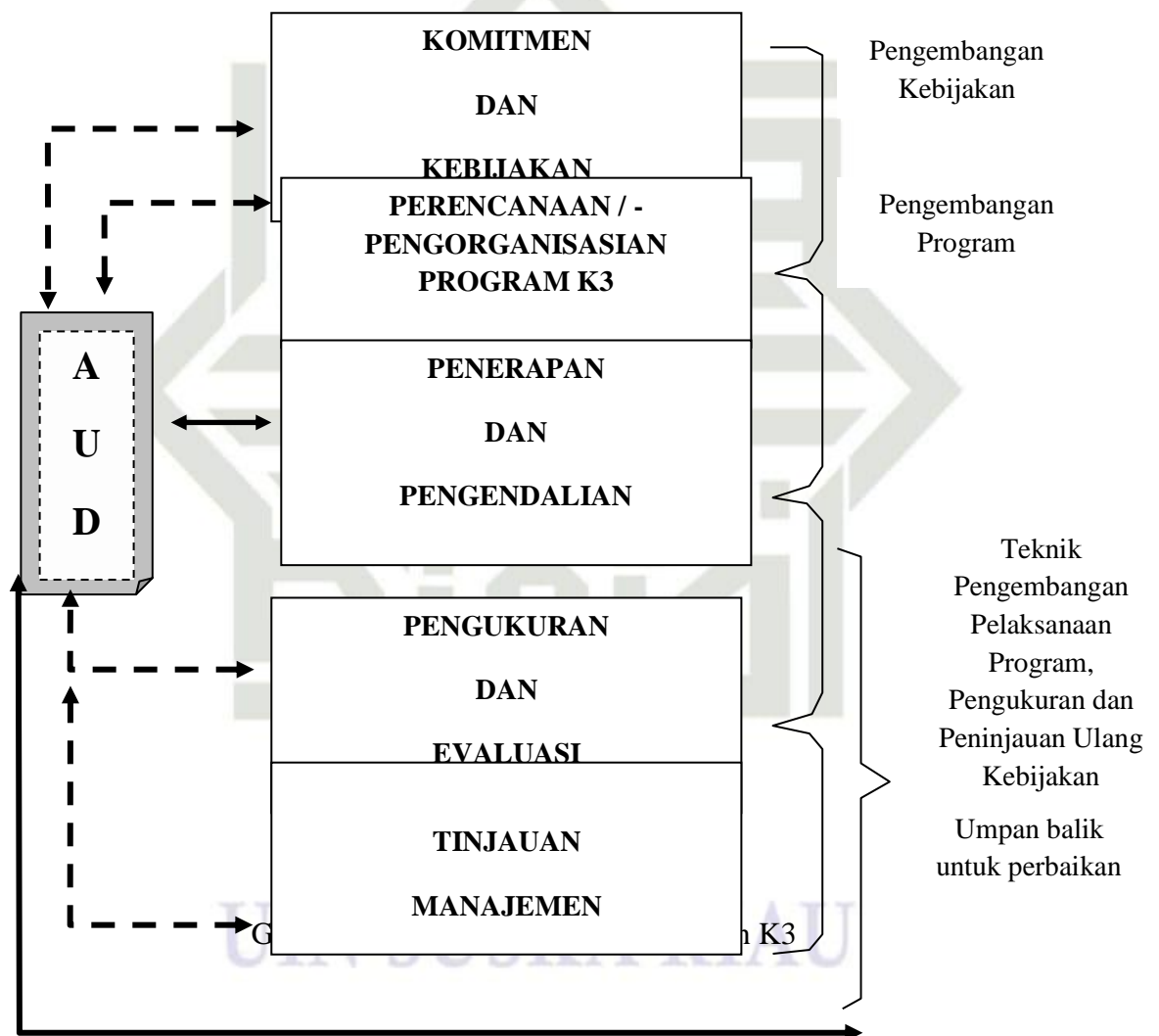
“Kami karyawan sudah diberikan peralatan APD yang lengkap oleh perusahaan untuk keselamatan dan kesehatan diarea pabrik, apalagi alat APD itu diganti 1 tahun sekali oleh perusahaan”. (Informan K2)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kami selaku karyawan wajib mematuhi peraturan yang ada diperusahaan demi keselamatan kami juga”. ( Informan K3)

“saya petugas di bagian mesin, saya tentunya benar-benar mematuhi peraturan dan kebijakan perusahaan tentang K3 ini, karena jika tidak dipatuhi sama saja dengan merugikan diri saya. ”(Informan K4)

**5.1.6 Elemen Kunci Manajemen K3**

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5.1.7 Penanganan Kecelakaan / Nyaris Celaka (Insiden)****1. Kecelakaan cidera “first aid”**

Tindakan yang dilakukan cukup oleh petugas setempat atau karyawan itu sendiri. Asisten terkait/Mandor di tempat kejadian tetap perlu diberitahukan.

**2. Nyaris Celaka (Insiden)**

Tindakan yang dilakukan adalah sbb :Personil yang mengalami insiden melaporkan kejadian tersebut kepada P2K3 untuk diinvestigasi agar dapat dilakukan tindakan perbaikan guna mencegah terjadinya kecelakaan.

**3. Kecelakaan cidera sedang, berat dan fatal.**

Tindakan yang dilakukan adalah sbb: Karyawan/petugas yang mengetahui/melihat terjadinya kecelakaan wajib secepatnya menyampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja/Kepala Regu dan/atau penanggung jawab daerah tempat kejadian. Selanjutnya :

- a. Tenaga Kerja yang mengalami kecelakaan, diberikan tindakan P3K oleh Petugas P3K.
- b. Memberikan perawatan dan pengobatan kepada korban pada pusat-pusat pelayanan kesehatan perusahaan dan/atau Rumah Sakit rujukan.

**5.1.8 Sanksi atau hukuman karyawan yang melanggar disiplin berupa kewajiban dan larangan**

Dalam buku panduan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) pasal 52 dan pasal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teguran lisan atau teguran tertulis

Teguran lisan atau teguran tertulis dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan disiplin perusahaan berdasarkan penilaian atasan karyawan.

2. Peringatan tertulis

Peringatan tertulis dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan disiplin perusahaan, masa berlakunya surat peringatan tertulis tersebut adalah 6 (enam) bulan.

3. Penundaan kenaikan pangkat atau golongan

Penundaan kenaikan pangkat atau golongan dapat dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan disiplin perusahaan yang oleh pemimpin perusahaan dan diberitahuakan secara tertulis kepada karyawan yang bersangkutan.

4. Penurunan pangkat atau golongan dan atau pembebasan dari jabatan.

Penurunan pangkat atau golongan dan atau pembebasan dari jabatan dapat dikenakan kepada karyawan yang berdasarkan penilaian pimpinan perusahaan dengan sengaja atau tidak sengaja atau lalai melakukan pelanggaran terhadap ketentuan disiplin perusahaan dan merugikan perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.1.9 Beberapa kecelakaan yang pernah terjadi di PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun

#### 1. Dept. *Engineering*

Pada tahun 2014-2018 luka berat terdapat *zero accident*. Hal ini terjadi karena karyawan yang sangat berhati-hati saat bekerja.

Pada tahun 2014-2018 luka ringan terdapat 3 orang korban. Tiga korban mengalami memar pada kepala. Hal ini terjadi karena pada saat pembersihan alat, dan pada saat itu tidak memakai alat pelindung diri seperti helm. Karyawan tidak melihat bahwa ada alat mesin di atasnya sehingga menyebabkan memar pada bagian kepala. Kecelakaan ini mendapatkan teguran lisan dari atasannya atas keteledorannya dalam bekerja.

Ada beberapa alasan karyawan tidak memakai pelindung diri diantaranya :

- a. Ketidaknyamanan dalam penggunaan APD selama bekerja.
- b. Merasa bahwa pekerjaan tersebut tidak berbahaya atau berdampak pada kesehatannya.

#### 2. Dept. *Processing*

Pada tahun 2014-2018 luka berat terdapat *zero accident*. Pada tahun 2014-2019 luka ringan terdapat 7 orang dan salah satu kejadian dari mereka mengalami lecet pada tangan dan kaki karyawan. Hal ini terjadi karena pada saat pengambilan minyak CPO untuk dianalisis dan pada saat membawanya karyawan terpeleset dan tumpahan minyak CPO mengenai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan dan kaki sehingga mengenai lecet atau melepuh pada tangan dan kaki. Kecelakaan ini hanya mendapat teguran lisan saja.

Dari beberapa hasil wawancara karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Tandun, ada beberapa alasan karyawan tidak memakai pelindung diri diantaranya :

- a. Tidak nyaman untuk dipakai

Alasan tersebut bisa disebabkan karena merasa risih karena tidak terbiasa memakainya, merasa malu karena bentuk APD terkesan aneh bagi para pekerja yang belum pernah melihat dan memakai sebelumnya, beratnya APD menambah beban tubuh saat bekerja.

- b. Merasa tidak akan celaka

Alasan tersebut disebabkan karena pekerja sangat yakin bahwa tanpa APD akan tetap aman karena menurut mereka sering tidak menggunakan atribut mereka tidak pernah celaka. Hal tersebut karena beranggapan bahwa apa yang dilakukannya aman dan tidak menimbulkan resiko kecelakaan, akibat perilaku sebelumnya, dimana saat tidak menggunakan APD ternyata aman. Jadi hal tersebut membuat pekerja berasumsi bahwa pada saat ini juga pasti aman seperti sebelumnya.